

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari karya tulis ilmiah ini penulis telah melakukan Asuhan Keperawatan Pada An. S Dengan Infeksi Saluran pernapasan Akut di Wilayah Cililitan Kecil Kota Jakarta Timur mulai dari :

- a. Pengkajian yang terdiri atas indentitas pasien, riwayat kesehatan, dan pemeriksaan fisik. Penulis juga melakukan observasi dan wawancara langsung pada anak S, ditemukan masalah seperti demam sejak 3 hari lalu, batuk disertai dahak, pilek, demam dan orang tua klien mengatakan klien tidak nafsu makan dan terlihat lemas. Diagnosa keperawatan yang memiliki gejala ISPA yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, hipertermi berhubungan dengan infeksi penyakit, defisit nutrisi berhubungan dengan keengganan untuk makan, pemeliharaan Kesehatan tidak efektif berhubungan dengan lingkungan tidak terapeutik.
- b. Penulis juga menuliskan output atau luasan yaitu kriteria hasil yang untuk mengukur hasil tindakan asuhan keperawatan dan menuliskan intervensi yaitu tindakan apa saja yang dapat dilakukan seperti pemberian minum air hangat dan batuk efektif dan penanganan yang dihubungkan dengan diagnosa keperawatan.
- c. Lalu penulis juga melakukan implementasi atau penatalaksanaan kegiatan yang sudah ditulis dalam intervensi, hal ini disesuaikan dengan diagnose klien. Pada klien infeksi saluran pernafasan akut berfokus dalam masalah pernapasan klien.
- d. Evaluasi keperawatan. Tidak lupa penulis mendokumentasikan asuhan keperawatan ini sebagai catatan perkembangan klien.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari pengkajian penelitian sampai evaluasi pada anak S dengan Infeksi saluran pernafasan Akut (ISPA), dapat disarankan sebagai berikut :

- a. Bagi klien diharapkan dapat menerapkan perilaku pencegahan dari penyakit ISPA dengan cara cuci tangan yang baik, minum air hangat dan batuk efektif.
- b. Bagi keluarga diharapkan dapat menerapkan pola gaya hidup sehat seperti tidak merokok di lingkungan klien, memberikan asupan makanan dengan gizi baik seperti buah, sayur dan susu dan tidak memberikan sembarangan makanan kepada An. S
- c. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan ISPA seperti dengan melakukan pendekatan, komunikasi yang efektif dan melibatkan keluarga dalam tindakan, serta menambah wawasan mengenai infeksi saluran pernafasan akut.
- d. Bagi instansi Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan khususnya asuhan keperawatan untuk anak dengan ISPA sehingga akan menambah wawasan mahasiswa. Juga menambahkan artikel atau buku cara melakukan pendekatan dengan anak sehingga anak tidak merasa cemas dengan perawat dan bagaimana cara melakukan komunikasi efektif dengan anak.